

Penerapan Kriya Logam Teknik Tekan pada Karya Tipografi Kata Bijak Oleh Siswa Kelas X TPM 1 SMKN 3 Jombang

Danu Izra Fitranda¹, Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.²

¹Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: danu.22017@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: indahangge@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran seni rupa berbasis praktik berperan penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembuatan karya tipografi bertema kata bijak melalui penerapan kriya logam teknik tekan, mengkaji hasil karya yang dihasilkan siswa, serta mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang berjumlah 36 siswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dilakukan meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil karya yang dihasilkan siswa memperlihatkan kemampuan baik dalam menerapkan teknik tekan pada media logam aluminium dengan variasi bentuk tipografi dan tema kata bijak yang beragam. Berdasarkan hasil penilaian, sebanyak 21 siswa memperoleh kategori Sangat Baik dengan rentang nilai 90–100 dan 15 siswa memperoleh kategori Baik dengan rentang nilai 80–89. Tanggapan guru dan siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran karena memberikan pengalaman baru dalam berkarya, meningkatkan kreativitas, serta melatih ketrampilan siswa dalam mengolah media logam aluminium.

Kata kunci: kriya logam, teknik tekan, tipografi, kata bijak, logam aluminium, SMKN 3 Jombang.

Abstract

Practice-based art learning plays an important role in fostering students' creativity and skills. In line with this, the present study aimed to describe the process of creating typography artworks featuring wise sayings through the application of metal embossing techniques, to examine the artworks produced by the students, and to investigate the responses of both teachers and students to the implementation of the learning activities. The study was conducted with 36 students of Class X TPM 1 at SMK Negeri 3 Jombang. A qualitative descriptive approach was employed in this research. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. Data analysis consisted of data reduction, data presentation, and co the results showed that the students demonstrated good ability in applying metal embossing techniques to aluminum sheets, producing typography artworks with a variety of typography styles and wise saying themes. Based on the assessment results, 21 students achieved the Very Good category with scores ranging from 90 to 100, while 15 students achieved the Good category with scores ranging from 80 to 89. In addition, both teachers and students responded positively to the learning activities because they provided new experiences in creating artworks, enhanced students' creativity, and improved their skills in working with aluminum sheets. nclusion drawing. Data validity was established through source, technique, and time triangulation.

Keywords: metal craft, metal embossing technique, typography, wise sayings, aluminum, SMK Negeri 3 Jombang.

PENDAHULUAN

Seni rupa memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, mengembangkan kreativitas, dan peningkatan apresiasi diri. Di lingkungan pendidikan formal, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), seni rupa tidak hanya sekedar menjadi media berekspresi, namun juga berperan sebagai bekal keterampilan yang memiliki nilai aplikatif di dunia kerja. Kurikulum SMK dirancang untuk menghasilkan lulusan kompeten dan siap menghadapi dunia industri, termasuk dalam bidang seni dan kerajinan yang menuntut penguasaan teknik sekaligus kreativitas.

Seni berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan gagasan dan menyampaikan pesan secara kreatif. Keberadaan seni dapat ditemukan di hampir setiap segi eksistensi manusia, termasuk dalam lingkup pendidikan. Perpaduan antara bidang seni dan pendidikan memberikan nilai tambah signifikan bagi individu, karena pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan logika, kreativitas, dan kepekaan estetis. Pendidikan dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan yang bersifat rasional maupun kreatif, yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang pembelajaran. (Cahyani & Ange, 2023).

Salah satu teknik dalam seni rupa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di SMK adalah seni kriya logam dengan teknik tekan. Teknik ini dilakukan dengan cara membentuk dan menonjolkan permukaan logam dari sisi belakang, sehingga menghasilkan relief cembung sebagai ornamen pada sisi depan. Keterampilan mengolah logam menjadi karya seni tidak hanya menuntut ketelitian dan kesabaran, tetapi juga pemahaman terhadap karakteristik material logam serta perencanaan desain yang matang. Seni kriya logam teknik tekan menghasilkan perpaduan antara nilai artistik dan keahlian teknis, sehingga menjadi bidang yang relevan dan menarik untuk dikembangkan dalam pembelajaran kejuruan.

Di SMK Negeri 3 Jombang, khususnya pada program keahlian Teknik Permesinan (TPM), pengenalan dan praktik seni kriya logam teknik tekan memiliki relevansi kuat. Program TPM membekali siswa dengan pengetahuan dan

keterampilan dalam pengolahan material logam melalui berbagai mesin dan peralatan. Penerapan seni logam teknik tekan dalam pembelajaran memberikan sudut pandang baru bagi siswa dalam memanfaatkan kemampuan teknis yang dimiliki, tidak hanya untuk kebutuhan industri, tetapi juga untuk menghasilkan karya kreatif bernilai estetis. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan kejuruan yang tidak hanya mencetak tenaga kerja terampil, tetapi juga individu yang inovatif dan memiliki kepekaan artistik.

Dalam pengembangan karya kriya logam, tipografi menjadi salah satu bentuk visual yang memiliki potensi kuat sebagai media ekspresi. Tipografi tidak hanya berfungsi sebagai susunan huruf untuk dibaca, tetapi juga sebagai elemen visual yang memiliki nilai estetika, ritme, dan karakter. Pengolahan bentuk huruf dalam karya seni dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan serta meningkatkan daya tarik visual karya. Penerapan tipografi dalam kriya logam teknik tekan menuntut siswa untuk mengkombinasikan keterampilan teknis dengan pemahaman desain, komposisi, dan estetika huruf.

Pemilihan tema kata bijak dalam karya tipografi kriya logam memiliki nilai edukatif yang signifikan. Kata bijak mengandung pesan moral, motivasi, dan nilai-nilai kehidupan yang dapat membentuk sikap dan karakter positif siswa. Melalui proses perancangan dan perwujudan kata bijak ke dalam bentuk tipografi pada logam, siswa tidak hanya berlatih keterampilan teknis dan artistik, tetapi juga diajak untuk memahami makna pesan yang disampaikan. Dengan demikian, karya yang dihasilkan tidak hanya bernilai visual, tetapi juga memiliki muatan pesan bersifat reflektif dan inspiratif.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak oleh siswa kelas X TPM I SMK Negeri 3 Jombang menjadi topik penting untuk dikaji. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknik tekan, mengolah tipografi sebagai unsur visual, serta menyampaikan pesan kata bijak secara estetis dan komunikatif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran seni kriya logam di SMK agar lebih kontekstual, kreatif, dan bernilai karakter.

Berdasarkan latar belakang penelitian, kajian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu proses pembuatan karya tipografi bertema kata bijak melalui penerapan kriya logam teknik tekan oleh siswa kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang, kualitas hasil karya yang ditinjau dari aspek bentuk, penerapan teknik, dan *finishing*, serta tanggapan guru seni budaya dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Kerangka konseptual penelitian berawal dari pembelajaran seni kriya di SMK yang bertujuan mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan sikap kerja siswa melalui kegiatan berkarya. Pada pembelajaran tersebut, siswa memperoleh materi mengenai kriya logam teknik tekan sebagai dasar dalam pembuatan karya. Selanjutnya, siswa diberikan tema karya berupa kata bijak untuk dijadikan sumber ide dalam berkarya. Proses pembelajaran dilanjutkan dengan pembuatan desain tipografi, penerapan teknik tekan pada media logam aluminium, serta kegiatan berkarya yang menekankan aspek ketelitian, kerapian, dan sikap kerja. Rangkaian kegiatan tersebut menghasilkan karya tipografi teknik tekan yang kemudian dinilai melalui penilaian proses dan penilaian hasil karya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penerapan metode tersebut memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena penerapan kriya logam teknik tekan yang diterapkan di kelas X TPM 1 SMKN 3 Jombang, menguraikan proses dan hasil dalam pembuatan karya, serta menjelaskan hasil karya yang dihasilkan dari pembuatan kriya logam aluminium sebagai bahan berkarya kriya logam. Objek dari penelitian adalah lembaran logam aluminium. Sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang. Penelitian dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 3 Jombang tepatnya di Jalan Pattimura No. 6, Kelurahan Sengon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, provinsi Jawa Timur.

Tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data, mengumpulkan data informasi tentang seni kriya logam aluminium dengan menggunakan teknik tekan dari buku Kriya Logam. Sedangkan data tentang tipografi bertema kata bijak diambil

dari jurnal, media sosial, dan internet yang berisi pembahasan karya seni tipografi dan kata bijak.

Tahap kedua yaitu tahap observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran seni rupa di kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang, melalui observasi peneliti hanya mengumpulkan informasi atau data yang benar-benar ada dan terjadi di lapangan, bukan dari rekaan atau asumsi. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran seni rupa di SMK Negeri 3 Jombang untuk mengetahui perkembangan kegiatan berkarya yang dilaksanakan di sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa cenderung berfokus pada kegiatan melukis, menganyam, menggambar, dan membatik. Oleh karena itu, penerapan kriya logam teknik tekan dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman berkarya serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran seni rupa di SMK Negeri 3 Jombang belum menerapkan kriya logam teknik tekan pada media logam aluminium sebagai salah satu materi praktik. Selama ini, kegiatan pembelajaran lebih banyak berfokus pada pembuatan karya seni rupa seperti melukis, menggambar, menganyam, dan membatik. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu memperkenalkan penerapan kriya logam teknik tekan kepada siswa kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang sebagai alternatif pembelajaran yang dapat memperluas wawasan, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan siswa dalam berkarya seni rupa menggunakan media logam aluminium. Pertimbangan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interaktif. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian. Sebagai acuan dalam menilai hasil karya peserta didik, digunakan instrumen penilaian yang memuat aspek, indikator, dan kategori penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Proses

Aspek proses	Skor maksimal
Kesiapan Alat dan Bahan	5
Ketepatan tahapan kerja	5
Manajemen Waktu	5
Pengerjaan Individu	5
Nilai proses= jumlah seluruh skor aspek	

Tabel 2. Instrumen Penilaian Hasil

Aspek hasil	Skor maksimal
Kreativitas Peserta Didik	5
Ketepatan Teknik Berkarya	5
Kerapian	5
Pemahaman Makna Saat Presentasi	5
Nilai hasil= jumlah seluruh skor aspek	

Nilai = (jumlah skor /skor maksimal) x 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$$

Perhitungan Total Nilai Keseluruhan:

Rumus = nilai rata-rata

Nilai = jumlah nilai proses dan nilai hasil karya / 2

Tabel 3. Kategori Nilai

Kategori	Rentang Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	70-79
Kurang	60-69

KERANGKA TEORETIK

a. Tipografi sebagai unsur visual seni rupa

Tipografi merupakan elemen visual dalam seni rupa yang menggunakan huruf sebagai media utama untuk menyampaikan pesan, makna, serta nilai estetika. Dalam ranah seni rupa, tipografi tidak semata-mata dipahami sebagai susunan huruf yang berfungsi untuk dibaca, melainkan juga sebagai bentuk visual yang memiliki karakter artistik. Huruf dalam tipografi diperlakukan setara dengan unsur rupa lainnya, seperti garis, bidang, bentuk, tekstur, dan ruang, sehingga dapat diolah dan dieksplorasi secara kreatif sesuai dengan konsep karya yang dirancang.

Sebagai unsur visual, tipografi berperan penting dalam membangun komposisi dan ekspresi visual suatu karya seni. Aspek-aspek seperti pemilihan jenis huruf, ukuran, ketebalan, spasi antar huruf, serta pengaturan tata letak sangat mempengaruhi kesan visual dan nuansa emosional yang ditampilkan. Tipografi yang dirancang secara tepat mampu memperkuat pesan yang ingin disampaikan sekaligus menciptakan keharmonisan antara bentuk huruf dan media yang digunakan.

Tipografi sebagai unsur visual juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni. Melalui proses eksplorasi bentuk huruf, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, imajinatif, dan ekspresif. Kegiatan perancangan tipografi mendorong siswa untuk mengintegrasikan aspek estetika dan makna, sehingga menghasilkan karya seni yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga komunikatif.

Tipografi dalam seni rupa dapat dipahami sebagai sarana ekspresi visual yang menggabungkan fungsi komunikasi dan nilai estetika. Keberadaannya sebagai unsur visual memberikan ruang yang luas bagi pengembangan kreativitas, khususnya dalam konteks pembelajaran seni rupa dan kriya, termasuk penerapannya pada karya kriya logam teknik tekan.

b. Kata Bijak sebagai tema karya

Kata bijak sebagai tema karya seni merupakan gagasan konseptual yang menempatkan ungkapan bermakna sebagai sumber ide penciptaan visual yang bersifat komunikatif dan edukatif. Kata bijak mengandung nilai moral, refleksi kehidupan, dan pesan motivatif yang dapat ditransformasikan ke dalam bentuk visual melalui pengolahan unsur seni, khususnya tipografi, sehingga karya tidak hanya berfungsi sebagai objek estetis tetapi juga sebagai media penyampai pesan. Dalam konteks seni rupa dan pendidikan seni, pemilihan kata bijak sebagai tema mendorong pencipta karya untuk memahami makna teks secara mendalam sebelum diwujudkan ke dalam bentuk visual, sehingga terjadi keselarasan antara isi pesan dan tampilan visual. Dengan demikian, penggunaan kata bijak sebagai

tema karya seni memiliki nilai strategis dalam pembelajaran karena mengintegrasikan aspek estetika, komunikasi visual, serta pembentukan karakter melalui seni.

c. Seni Kriya

Seni kriya adalah salah satu cabang seni rupa yang menitikberatkan pada keterampilan tangan dalam menciptakan benda-benda yang tidak hanya indah dipandang, tetapi juga memiliki fungsi dalam kehidupan sehari-hari. Karya seni kriya biasanya dibuat dengan memperhatikan aspek kegunaan, tanpa mengesampingkan nilai estetika. Sejalan dengan hal tersebut dikutip dari karya tulis Chrysanti Angge (2016), Seni kriya merupakan salah satu cabang seni rupa terapan yang menekankan keterampilan tangan dalam proses penciptaannya. Dalam bahasa Inggris, istilah kriya dikenal sebagai *craft* atau *handicraft*, yakni bentuk karya yang dibuat secara manual atau menggunakan alat sederhana dengan mengutamakan keahlian teknis.

e. Seni Kriya Logam Aluminium

Seni kriya logam merupakan cabang seni yang memanfaatkan logam sebagai media utama dalam proses penciptaan karya, dan salah satu jenis logam yang banyak digunakan adalah aluminium. Aluminium dipilih karena sifatnya yang ringan, lentur, serta mudah dibentuk, sehingga sangat cocok sekali sebagai media membuat karya seni, terutama dalam teknik tekan. Dikutip dari karya tulis Chrysanti Angge (2016), Aluminium merupakan salah satu logam ringan yang banyak digunakan dalam seni kriya karena sifatnya yang mudah dibentuk, tahan karat dan memiliki warna keperakan yang menarik. Dalam kajian material, aluminium tidak diperoleh dalam keadaan murni, melainkan umumnya berada bentuk senyawa dengan unsur lain, sehingga memerlukan proses pemurnian sebelum dapat digunakan sebagai bahan olahan. Dalam praktik seni kriya, aluminium sering diolah dalam bentuk lembaran melalui berbagai teknik seperti tekan (*repousse*), ukir, potong, atau tempa ringan. Teknik-teknik tersebut memungkinkan pengrajin atau seniman menciptakan karya dan memiliki fungsi tertentu. Sifatnya yang lentur, ringan, dan tahan lama membuat aluminium menjadi salah satu material yang sangat mendukung eksplorasi

kreatif, baik dalam pembuatan karya dekoratif maupun sebagai media pembelajaran seni di sekolah.

f. Teknik Tekan dalam Kriya Logam

Teknik tekan merupakan salah satu cara dalam proses pembentukan logam yang dilakukan dengan pemberian tekanan, baik secara manual maupun menggunakan alat bantu, untuk menciptakan efek timbul pada permukaan logam. Menurut Chrysanti Angge (2016), Teknik tekan merupakan salah satu metode pengolahan dalam kriya logam yang digunakan untuk membentuk motif atau ragam hias pada permukaan lembaran logam tipis. Penerapannya dilakukan dengan menekan pola desain yang telah dibuat pada media logam seperti tembaga, kuningan, dan aluminium dengan ketebalan sekitar 0,1 sampai 0,2mm menggunakan bolpoin bekas yang berujung tidak terlalu runcing. Tekanan yang diberikan secara bertahap akan menghasilkan bentuk cekung dan cembung (*relief*) pada kedua sisi logam, sehingga menciptakan efek tiga dimensi. Dalam pelaksanaannya, teknik tekan membutuhkan ketelitian, kontrol tangan yang baik, serta tenaga cukup kuat agar hasil tonjolan dan lekukan terlihat jelas dan rapi.

g. Logam

Logam merupakan salah satu bahan yang sering dimanfaatkan dalam bidang seni kriya karena memiliki sifat kuat, tahan lama, serta mudah dibentuk menjadi berbagai jenis karya seni. Dalam seni rupa, logam tidak hanya digunakan sebagai bahan yang memiliki fungsi tertentu, tetapi juga sebagai media untuk mengekspresikan nilai estetis dan kreativitas. Beberapa jenis logam yang umum digunakan dalam kriya antara lain aluminium, tembaga, kuningan, dan besi. Dari berbagai jenis tersebut, aluminium menjadi salah satu bahan yang cukup banyak digunakan karena memiliki karakter ringan, lentur, dan lebih mudah dibentuk dibandingkan logam lainnya.

Menurut Chrysanti Angge dalam buku *Kerajinan Logam* (2003), logam memiliki karakteristik yang kuat dan awet, sehingga sangat sesuai dijadikan media dalam pembuatan karya kriya. Selain itu, logam juga mampu menghasilkan tampilan visual yang menarik melalui pengolahan bentuk, tekstur, maupun relief

dengan berbagai teknik pengerjaan. Dalam proses pembelajaran seni kriya, penggunaan logam aluminium dengan teknik tekan dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan tangan, ketelitian, dan kreativitas dalam menciptakan karya seni yang bernilai estetis.

h. Aluminium

Aluminium adalah salah satu jenis logam yang cukup sering digunakan dalam seni kriya karena memiliki karakter yang ringan, lentur, tahan terhadap karat, serta mudah dibentuk. Sifat-sifat tersebut membuat aluminium cocok dijadikan media dalam pembuatan karya seni, khususnya menggunakan teknik tekan. Selain mudah diperoleh, aluminium juga memiliki permukaan yang relatif lunak, sehingga memudahkan proses pembentukan motif, tekstur, maupun hiasan sesuai rancangan yang dibuat.

Dalam kegiatan pembelajaran seni kriya, aluminium banyak dimanfaatkan sebagai bahan praktik karena proses pengolahannya lebih mudah dibandingkan beberapa jenis logam lainnya. Penggunaan aluminium pada teknik tekan membantu peserta didik lebih leluasa dalam mengeksplorasi bentuk, pola, dan kreativitas saat berkarya. Disamping itu, permukaan aluminium yang mengkilap juga mampu memberikan nilai visual menarik, sehingga hasil karya terlihat lebih estetis.

Menurut Chrysanti Angge dalam buku *Kerajinan Logam* (2003), aluminium termasuk material logam yang fleksibel digunakan dalam pembuatan karya kriya karena sifatnya ringan dan mudah dibentuk dengan teknik sederhana maupun pengerjaan manual. Oleh sebab itu, aluminium sering digunakan sebagai media pembelajaran dalam praktik seni kriya logam di sekolah maupun lingkungan pendidikan lainnya.

i. Seni rupa 2 dimensi

Seni rupa dua dimensi merupakan karya seni yang memiliki dimensi panjang dan lebar tanpa volume, sehingga hanya dapat dinikmati dari satu arah pandang. Dalam pembentukannya, seni rupa dua dimensi tersusun atas beberapa unsur visual, yaitu titik, garis, bidang, bentuk, ruang, dan warna (Salam, Sukarman, Hasnawati, & Muhaemin, 2020).

Pada penelitian ini, unsur-unsur tersebut diterapkan dalam proses pembuatan karya tipografi pada media logam aluminium. Titik digunakan sebagai dasar pembentukan pola, garis membentuk huruf dan ornamen, bidang mengatur komposisi desain, bentuk menampilkan visual tipografi, ruang diwujudkan melalui efek timbul yang dihasilkan teknik tekan, sedangkan warna digunakan untuk memperjelas huruf dan ornamen sekaligus meningkatkan nilai estetis serta memperkuat penyampaian pesan pada karya.

j. Hiasan Dinding

Merupakan salah satu bentuk karya seni yang dirancang untuk dipasang pada dinding sebagai unsur penghias ruangan. Selain berfungsi menambah keindahan ruangan, pajangan dinding juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan serta menjadi sarana ekspresi kreatif bagi peserta didik.

Dalam penelitian ini, pajangan dinding diwujudkan melalui karya tipografi bertema kata bijak yang dibuat dengan menerapkan teknik tekan pada media logam aluminium.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peneliti melakukan tahap perencanaan dengan Menyusun modul ajar dan jadwal pembelajaran selama lima pertemuan, menyiapkan media presentasi berupa *PowerPoint*, contoh karya kriya logam aluminium teknik tekan sebagai referensi bagi peserta didik, serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran dan Berkarya Kriya Logam Aluminium Teknik Tekan

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama penelitian dilaksanakan pada Kamis, 29 Januari 2026 pukul 08.20–09.40 WIB di kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang dengan pendampingan guru Seni Budaya, Bapak Febri Andrianto, S.Pd. Kegiatan diawali dengan pemberian arahan mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyampaikan materi menggunakan media *PowerPoint* yang mencakup pengertian seni kriya

logam, teknik tekan, tipografi, kata bijak, alat dan bahan, serta prosedur pembuatan karya pada media logam aluminium. Penyampaian materi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta didik sebelum memasuki tahap praktik.

Setelah penyampaian materi, peneliti menjelaskan tahapan pembuatan desain tipografi dan membagikan kertas roti berukuran 20×30 cm sebagai media perancangan desain yang disesuaikan dengan ukuran lembaran logam aluminium. Peserta didik diarahkan mencari referensi kata bijak menggunakan telepon genggam, kemudian mulai menyusun desain tipografi sesuai kreativitas masing-masing. Kegiatan pertemuan pertama difokuskan pada pemberian materi dan penyusunan desain awal sebagai persiapan sebelum memasuki tahap penerapan teknik tekan pada pertemuan berikutnya.



Gambar 1. Penjelasan Materi dan Pembagian Kertas Desain
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 5 Februari 2026 pukul 08.20–09.40 WIB. Kegiatan diawali dengan salam pembuka, pengondisian kelas, dan pemeriksaan kehadiran peserta didik. Peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, terutama mengenai media logam aluminium, prosedur berkarya, dan penerapan teknik tekan sebagai penguatan pemahaman peserta didik.

Peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran difokuskan pada tahap persiapan penerapan desain tipografi ke media logam aluminium. peserta didik mulai mempersiapkan media berkarya. Peneliti kemudian membagikan lembaran logam aluminium kepada seluruh peserta didik dan memberikan demonstrasi mengenai cara menempelkan desain tipografi pada permukaan logam menggunakan lem kertas agar posisi desain tetap presisi dan tidak bergeser selama proses

pengerjaan. Selama kegiatan berlangsung, peneliti memberikan arahan dan pendampingan agar proses penempelan desain dilakukan dengan rapi dan sesuai prosedur sebagai persiapan sebelum memasuki tahap teknik tekan pada pertemuan berikutnya.



Gambar 2. Pengecekan Desain dan Penempelan Desain
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 12 Februari 2026 pukul 08.20–09.40 WIB. Kegiatan diawali dengan ulasan singkat mengenai materi dan tahapan kerja pada pertemuan sebelumnya sebagai penguatan pemahaman peserta didik. Sebelum praktik dimulai, peneliti mengingatkan peserta didik untuk menyiapkan bolpoin bekas tanpa tinta dan pensil, kemudian membagikan spons EVA sebagai alas kerja.

Peneliti mendemonstrasikan penerapan teknik tekan pada media logam aluminium. Peserta didik kemudian memindahkan desain tipografi dengan menelusuri garis (*outline*) menggunakan bolpoin bekas di atas alas spons EVA. Setelah itu, peneliti memperagakan teknik pembentukan efek timbul menggunakan sodetan bambu dan pensil. Selanjutnya, peserta didik menerapkan teknik tersebut secara mandiri hingga menghasilkan karya tipografi bertekstur timbul, dengan bimbingan peneliti selama proses pembelajaran.



Gambar 3. Proses Penekanan
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

d. Pertemuan Keempat

Pelaksanaan pertemuan keempat yang semula dijadwalkan pada 19 Februari 2026 diundur menjadi 26 Februari 2026 karena bertepatan dengan libur awal bulan Ramadan. Pembelajaran berlangsung pukul 08.25–08.50 WIB dan difokuskan pada tahap pewarnaan karya. Sebagian besar peserta didik telah menyelesaikan proses teknik tekan, sedangkan tiga peserta didik diberi kesempatan menyelesaikan tahap tersebut terlebih dahulu.

Selanjutnya, peserta didik mewarnai karya tipografi pada media logam aluminium menggunakan spidol permanen sesuai tema dan makna kata bijak yang dipilih. Peneliti memberikan bimbingan dalam pemilihan kombinasi warna agar hasil karya tampak lebih menarik, harmonis, dan memiliki nilai estetis yang baik. Kegiatan pewarnaan dilakukan secara individu hingga akhir pembelajaran.



Gambar 4. Proses Pewarnaan Karya
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada Kamis, 5 Maret 2026 pukul 08.25–08.50 WIB sebagai tahap akhir penelitian. Kegiatan diawali dengan salam, pengondisian kelas, dan pemeriksaan kehadiran. Seluruh peserta didik hadir dan mengikuti pembelajaran dengan antusias. Pada kegiatan inti, peserta didik melakukan tahap *finishing* dengan penyempotan cat bening (*clear*) untuk melindungi warna dan meningkatkan tampilan karya, kemudian setiap karya dipasang pada pigura sebagai penyelesaian akhir.

Setelah karya selesai, peserta didik mempresentasikan hasil karyanya secara bergantian dengan menjelaskan konsep desain, alasan pemilihan kata bijak, serta makna yang terkandung dalam karya. Pada akhir pembelajaran, peneliti membagikan kuesioner kepada seluruh peserta didik untuk mengetahui pengalaman belajar, tingkat pemahaman, dan

tanggapan terhadap penerapan kriya logam teknik tekan. Kegiatan ditutup dengan pengumpulan kuesioner serta refleksi bersama mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.



Gambar 5. Proses *Finishing*, Presentasi, dan Mengisi Kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Evaluasi

Proses pelaksanaan penelitian selama lima pertemuan, penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak di kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap, meliputi penyampaian materi, perancangan desain, pemindahan desain ke media logam aluminium, penerapan teknik tekan, tahap finishing, dan presentasi hasil karya. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang baik dengan mengikuti setiap tahapan pembelajaran sesuai prosedur, memanfaatkan waktu secara efektif, serta mampu menyelesaikan karya secara mandiri.

3. Hasil Karya Kriya Teknik Tekan Pada Karya Tipografi Bertema Kata Bijak

Hasil pembelajaran pembuatan karya kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak oleh siswa kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang menghasilkan 36 karya hiasan dinding berukuran 20x30cm. Untuk memberikan gambaran mengenai karya yang di hasilkan peserta didik, beberapa contoh karya disajikan sebagai representasi hasil pembelajaran.

a. Hasil Karya Kategori Sangat Baik

1. Karya Abdillah



Gambar 6. Hasil Karya Abdillah
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Karya tipografi yang dibuat menunjukkan kreativitas yang baik melalui penggunaan *Comic font* sesuai dengan tema karya. Teknik tekan diterapkan dengan sangat baik, sehingga menghasilkan bentuk huruf yang jelas, rapi, dan mudah dibaca pada media logam aluminium. Saat presentasi, peserta didik mampu menjelaskan makna karya dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, peserta didik memperoleh nilai proses sebesar 90, nilai hasil karya sebesar 100, dan nilai akhir sebesar 95 dengan kategori Sangat Baik.

2. Karya Adhika



Gambar 7. Hasil Karya Adhika
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Karya tipografi yang dibuat menunjukkan kreativitas yang sangat baik melalui penggunaan *Gothic font* yang memberikan kesan tegas dan menarik pada karya. Teknik tekan diterapkan dengan sangat baik, sehingga menghasilkan bentuk huruf yang jelas, rapi, dan mudah dibaca pada media logam aluminium. Saat presentasi, peserta didik mampu menjelaskan makna karya dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, peserta didik memperoleh nilai proses sebesar 95, nilai hasil karya sebesar 100, dan nilai akhir sebesar 97 dengan kategori Sangat Baik.

3. Karya Akbar



Gambar 8. Hasil Karya Akbar
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Karya tipografi yang dibuat menunjukkan kreativitas yang sangat baik melalui penggunaan *Bubble font* yang memberikan kesan menarik dan komunikatif pada karya. Teknik tekan diterapkan dengan sangat baik, sehingga menghasilkan bentuk huruf yang jelas, rapi, dan mudah dibaca pada media logam aluminium. Saat presentasi, peserta didik mampu menjelaskan makna karya dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, peserta didik memperoleh nilai proses sebesar 90, nilai hasil karya sebesar 100, dan nilai akhir sebesar 95 dengan kategori Sangat Baik.

b. Hasil Karya Kategori Baik

1. Karya Aditya



Gambar 9. Hasil Karya Aditya
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Karya tipografi yang dibuat menunjukkan kreativitas yang cukup baik melalui penggunaan *Comic font* yang memberikan kesan menarik dan mudah dibaca. Teknik tekan diterapkan dengan baik, sehingga menghasilkan bentuk huruf yang jelas pada media logam aluminium. Saat presentasi, peserta didik mampu menjelaskan makna karya dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, peserta didik memperoleh nilai proses sebesar 80, nilai hasil karya sebesar 85, dan nilai akhir sebesar 82 dengan kategori Baik.

2. Karya Beby



Gambar 10. Karya Beby
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Karya tipografi yang dibuat menunjukkan kreativitas yang cukup baik melalui penggunaan *Gothic font* yang memberikan kesan tegas pada karya. Teknik tekan diterapkan dengan baik, sehingga menghasilkan bentuk huruf yang jelas dan mudah dibaca pada media logam aluminium. Saat presentasi, peserta didik mampu menjelaskan makna karya dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, peserta didik memperoleh nilai proses sebesar 80, nilai hasil karya sebesar 85, dan nilai akhir sebesar 82 dengan kategori Baik.

3. Karya Fadil



Gambar 11. Hasil Karya Fadil
(Sumber: Dokumentasi Danu Izra 2026)

Karya tipografi yang dibuat menunjukkan kreativitas yang baik melalui penggunaan *Bubble font* yang memberikan kesan menarik dan ekspresif pada karya. Teknik tekan diterapkan dengan baik, sehingga menghasilkan bentuk huruf yang jelas dan cukup rapi pada media logam aluminium. Saat presentasi, peserta didik mampu menjelaskan makna karya dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, peserta didik memperoleh nilai proses sebesar 80, nilai hasil karya sebesar 90, dan nilai akhir sebesar 85 dengan kategori Baik.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Akhir Karya

No	Kategori	RN	JS	P
1	Sangat Baik	90-100	21	58%
2	Baik	80-89	15	42%
3	Cukup	70-79	0	0
4	Kurang	60-69	0	0

Ket: RN=Rentang Nilai; JS=Jumlah Siswa; P=Presentase

Berdasarkan penilaian proses berkarya dan hasil karya penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak, diperoleh data sebagaimana tercantum pada diagram di atas. Sebanyak 21 siswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai 90-100, 15 siswa termasuk kategori baik dengan nilai 80-89. Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh perwakilan kelas X TPM 1 telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Secara umum, mayoritas siswa mampu menyelesaikan karya dengan baik, meskipun terdapat beberapa siswa yang memperoleh hasil kurang optimal akibat terlalu terburu-buru dalam bekerja. Meskipun demikian, guru seni budaya berharap setiap siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya sesuai KKM dalam kegiatan praktik.

c. Respon Guru dan Siswa

Wawancara dengan guru Seni Budaya, Bapak Febri Andrianto, S.Pd., dilakukan pada 18 Mei 2026 untuk memperoleh tanggapan terhadap penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran ini. Menurut beliau, peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran berbasis praktik, dan penggunaan media logam aluminium menjadi inovasi yang menarik karena alat dan bahannya mudah diperoleh serta relatif terjangkau. Beliau juga mengapresiasi hasil karya peserta didik yang dinilai telah mampu menerapkan teknik tekan dengan baik sehingga menghasilkan karya tipografi yang menarik dan komunikatif. Selain mengembangkan keterampilan berkarya, penggunaan tema kata bijak dinilai mampu menanamkan nilai-nilai positif. Oleh karena itu, pembelajaran ini dinilai layak diterapkan kembali sebagai alternatif pembelajaran seni rupa di sekolah.

Hasil kuesioner awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengalaman

membuat karya seni rupa dua dimensi dan tipografi, tetapi belum pernah menggunakan media logam aluminium maupun menerapkan teknik tekan secara langsung. Dengan demikian, penggunaan media dan teknik tersebut merupakan pengalaman baru bagi sebagian besar siswa. Hasil kuesioner akhir menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran. Sebagian besar menyatakan memahami tahapan pembuatan karya, mampu menerapkan teknik tekan pada media logam aluminium, serta menilai pembelajaran lebih menarik dan bervariasi. Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan saat membentuk efek timbul pada media logam, mereka merasa puas terhadap hasil karya yang dihasilkan. Secara keseluruhan, penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak memberikan pengalaman belajar baru serta meningkatkan pemahaman, kreativitas, dan keterampilan siswa dalam berkarya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian selama lima pertemuan, penerapan kriya logam teknik tekan pada karya tipografi bertema kata bijak di kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Jombang berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran meliputi penyampaian materi, perancangan desain, penerapan teknik tekan, finishing, hingga presentasi hasil karya. Peserta didik mengikuti setiap tahapan dengan baik dan mampu menyelesaikan karya secara mandiri.

Hasil karya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menerapkan teknik tekan pada media logam aluminium dengan baik, ditinjau dari kreativitas desain, ketepatan teknik, kerapian, dan kemampuan menjelaskan makna karya. Sebanyak 21 peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik dan 15 peserta didik kategori Baik, dengan rata-rata nilai 90,64 (kategori Sangat Baik).

Guru dan peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran. Guru menilai penerapan kriya logam teknik tekan dapat menjadi alternatif pembelajaran seni rupa yang menarik, sedangkan peserta didik memperoleh pengalaman baru serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berkarya menggunakan media logam aluminium.

REFERENSI

- Andriani, L., Chrysanti, I., Pendidikan, A., Rupa, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2023). Analisis Karya Kriya Logam Aluminium Dengan Teknik Tekan Karya Siswa Di Sma Labschool Unesa 1 Surabaya. In *Jurnal Seni Rupa* (Vol. 11, Issue 4). <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Arianti, P. R., & Angge, I. C. (2021). Pembelajaran Seni Rupa Dua Dimensi Pada Media Logam Aluminium Di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. In *Jurnal Seni Rupa* (Vol. 9, Issue 4). <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Cahya Natalina, C., & Mutmainah, S. (2024). Berkarya Tipografi Bertema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Pelaksanaan P5 Di Smpn 22 Surabaya. In *Jurnal Seni Rupa* (Vol. 12, Issue 2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jadaja>
- Cahyani & Angge, (2023). Logam Kuningan Sebagai Media Berkarya Seni Rupa 2 Dimensi Siswa Kelas Xii Sman 2 Sidoarjo.
- Dwi Prilestari et al., (2019). *Journal of Vocational Career Education Developing Learning Model "Project-Based Learning in Improving the Handycrafting Subject for Junior High School*. <https://doi.org/10.15294/jvce.v4i2.22611>
- Fani, G., & Angge, I. C. (2021). Pemanfaatan Kaleng Bekas Untuk Pembuatan Karya Logam Teknik Tekan Bersama FP2M. In *Jurnal Seni Rupa* (Vol. 9, Issue 3). <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Gusti Made Budiarta et al., (2023). Penerapan Elemen Tipografi Pada Desain Logo Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa dalam Kuliah Desain Komunikasi Visual.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*.

- Moleong, Lexy. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2014.
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. Jakarta: LP3ES, 2014.
- Sofyan Salam, Sukarman B, Hasnawati, Muh. Muhaemin. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Supriaswoto, (2021). *Penciptaan Kriya Logam Dekorasi Dinding Berbahan Limbah Alumunium*.
- Surayanah et al., (2025). *Pentingnya Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Dalam Pembelajaran Pkn Sekolah Dasar*.